

ABSTRAKSI

Gereja adalah salah satu objek arsitektur rumah ibadah yang memiliki banyak makna, tidak hanya makna pragmatic atau fungsional, namun mengandung makna-makna keagamaan, yang diciptakan peradaban manusia pada jaman dulu, makna-makna itu tertuang di dalam arsitektur maupun interior dari bangunan gereja itu sendiri.

Gereja katolik S.T Gabriel dengan tema Taman Getsemani dan dengan konsep alami, dalam dperancangan interiornya berusaha untuk menerapkan gaya alami dan alur cerita Taman getsemani di dalam gereja serta pemaknaan yang sesuai dengan liturgy gereja Katolik. Elemen-elemen yang menimbulkan kesan dan suasana alami di letakan pada *layout*, peletakan *furniture*, pola lantai, dinding, *ceiling* hingga elemen-elemen estetis yang ada di dalamnya sehingga perancangan interior gereja S.T Gabriel diharapkan dapat memberi desain baru bergaya alami.

ABSTRACT

The Church is one of the architectural objects of worship which has many meanings, not only the meaning of pragmatic or functional, but it contains religious meanings, created human civilization in earlier times, the meanings conveyed in the architecture and interior of the church building it self.

ST Gabriel Catholic Church with the theme Garden of Gethsemane theme and the concept of natural, deep in the interior design seeks to apply natural style and storyline in the Garden of Gethsemane and the Church of meaning in accordance with the liturgy of the Catholic Church. The elements that give the impression and put a natural atmosphere in the layout, placement of furniture, the pattern of the floor, wall, ceiling to aesthetic elements in it so the interior design of the church ST Gabriel is expected to give a new design style naturally.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACTION	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Ide Gagasan	3
1.3 Rumusan Masalah	4
1.4 Tujuan Perancangan	4
1.5 Batasan Perancangan	4
1.6 Manfaat perancangan	5
1.7 Sistematika Penulisan	5
BAB II Literatur Gereja	5
2.1 Definisi dan pengertian	29
2.2 Sejarah perkembangan Gereja	29
2.3 Dasar Gereja Katolik	10
2.1.1 Gereja Katolik Satu	10
2.1.2 Gereja Katolik Kudus	10
2.1.3 Gereja Katolik yang Katolik	10
2.1.4 Gereja Katolik Apostolik	11

2.4 Ruangannya Liturgi dalam Gereja	11
2.5 Sejarah Kongregasi Hati Kudus Yesus Dan Maria	14
2.6 St. Gabriel	14
2.7 Sejarah Berdirinya Gedung Gandarusa	15
2.8 Nama-Nama Kategorial Di Gereja St. Gabriel	17
2.9 Ergonomi	20
BAB III Gereja Katolik	21
3.1 Deskripsi Objek	21
3.2 Ide Implementasi Konsep dan Tema	22
3.2.1 Mengenal Lebih Dalam Tentang Taman Getsemani	22
3.2.2 Maindmaping	25
3.2.3 Konsep Pola	25
3.2.4 Konsep Bentuk	26
3.2.5 Konsep Warna	26
3.2.6 Konsep Material	27
3.2.7 Konsep pencahayaan	28
3.3 Analisa Site.....	29
3.3.1 Pemilihan Site.....	30
3.3.2 Analisa Bangunan.....	32
3.3.2 Flow Activity User.....	37
3.4 Kebutuhan Ruang	38

3.5 Tabel Kebutuhan Ruang.....	38
3.6 Zoning Blocking.....	40
3.7 Studi Banding.....	43
BAB IV Perancangan Gereja Katolik ST.Gabriel Di Bandung.....	48
4.1 Perancangan Umum.....	48
4.2 Kriteria Dan Batasan Desain.....	50
4.3 Konsep Perancangan.....	51
4.3.1 Proses Desain.....	51
4.3.2 Pembahasan Elemen Interior dalam perancangan	52
4.4 Denah General.....	54
4.4.1 Denah General Gereja.....	54
4.4.2 Denah General GSG.....	55
4.5 Denah Khusus.....	57
4.5.1 Konsep perancangan.....	57
4.5.2 Denah Khusus Gereja.....	58
4.5.3 Denah Khusus Gsg.....	63
BAB V Kesimpulan Dan Saran.....	65
5.1 Kesimpulan.....	65
5.2 Saran.....	66
Daftar Pustaka.....	67

DAFTAR GAMBAR

BAB II

2.1 Bejana Babtis.....	12
2.2 Panti Imam.....	12
2.3 Panti Umat.....	13
2.4 Ruang Pengakuan Dosa.....	13
2.5 Lambang Ordo SS.CC.....	14
2.7 Stuktur Organisasi Dewan Pastoral Paroki (DPP) St. Gabriel Periode 2013-2014.....	19

BAB III

3.1 Gereja Argony.....	23
3.2 Gereja Santa Maria Magdalena.....	23
3.3 Jesus In The Garden Of Gethsemane.....	24
3.4 Mind Maping.....	25
3.5 Vanna Venturi House.....	26
3.6 Bentuk Geometri.....	26
3.7 Tanaman Di Taman Getsemani.....	27
3.8 Kayu.....	28
3.9 Batu Alam.....	28
3.10 Buka an Langit-langit.....	29
3.11 Cahaya Yang Menynari Tuhan Yesus.....	29

3.12 Ruang Pantli Umat.....	32
3.13 Ruang Pantli Umat.....	32
3.14 Langit-langit Pantli Umat.....	33
3.15 Pintu Masuk Gereja.....	33
3.16 Sumber Penghawaan Buatan.....	33
3.17 Sumber Penghawaan Alami.....	34
3.18 Ruang Pantli Iman.....	34
3.19 Ruang Doa.....	35
3.20 Ruang Ganti.....	35
3.21 Ruang Jalur Keluar Petugas Gereja.....	36
3.22 Toilet Petugas Gereja.....	36
3.23 Area Luar Gereja.....	36
3.24 Area Luar Gereja.....	37
3.25 Area Luar Gereja.....	37
3.26 Denah Gereja Lantai 1.....	40
3.27 Denah Gereja Lantai 2.....	41
3.28 Denah Gsg Lantai 1.....	41
3.29 Denah Gsg Lantai 2.....	42
3.30 Denah Gsg Lantai 3.....	42
3.31 Fasat Depan Gedung Gereja Bunda Tujuh Kedukaan.....	43
3.32 Pintu Utama Gereja.....	44

3.33 Pantti Umat.....	44
3.34 Ruang Pengakuan Dosa.....	45
3.35 Pantti Umat.....	45
3.36 Ruang Gereja.....	46
3.37 Langit-langit Gereja.....	46
3.38 Pantti Iman.....	46
3.39 Ruang Koor.....	47
3.40 Ruang Pantti Umat Tambahan.....	47
BAB IV	
4.1 Marmer Beige.....	52
4.2 Parket Merbau.....	53
4.3 Kayu Cemara.....	54
4.4 Denah Gereja Lantai 1.....	55
4.5 Denah Gereja Lantai 2.....	55
4.6 Denah Gsg Lantai 1.....	56
4.7 Denah Gsg Lantai 2.....	56
4.8 Denah Gsg Lantai 3.....	57
4.9 Penghawaan Pantti Umat.....	58
4.10 Denah Gereja Lantai 1.....	59
4.11 Pola Cealing Gereja.....	60
4.12 Desain Meja Altar.....	61

4.13 Cahaya Yang Menyinari Tuhan Yesus.....	61
4.14 Bangku Umat.....	62
4.15 Prespektif Gereja.....	62
4.16 Gsg Lantai 1.....	63
4.17 Prespektif Gsg.....	64

DAFTAR TABEL

BAB II

2.1 Diagram Perkembangan Arsitektur Gereja.....	9
2.2 Tabel Jadwal Unit Kegiatan.....	18

BAB III

3.1 Tabel Kebutuhan Ruang.....	40
--------------------------------	----

BAB IV

4.1 Rencana Pembagian Ruang.....	49
----------------------------------	----